

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah¹⁷. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang yang dapat diamati. Jenis penelitian ini dikatakan sebagai pencarian data dengan interpretasi yang tepat, terutama dalam mengumpulkan data, serta menggambarkan data secara ilmiah. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena penggunaan bahasa istilah yang diteliti (Bogdan dan Guba (dalam Saputra, 2014:181).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tertentu fenomena ini dapat berupa suatu hal yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku persepsi, motivasi, tindakan dan sebagainya yang secara holistik dideskripsikan dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan kondisi apa adanya. Data yang diperoleh tersebut diolah dengan menggunakan metode kualitatif dengan analisis data bersifat induktif /kualitatif.

¹⁷ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 6.

Berdasarkan jenis penelitian diatas, maka pada penelitian ini menggunakan metode yang bersifat deskriptif karena data yang di teliti berupa angka-angka dan bukan kata-kata. Menurut Moleong (2005:4), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata- kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya¹⁸. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau perhubungan dengan variabel lain. Data yang dianggap cocok dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran sedetail mungkin sesuai dengan kenyataan. Penelitian yang dimaksud untuk memberikan hasil analisis data mengenai bentuk-bentuk dan faktor singkatan bahasa Indonesia pada Obrolan Chat Pribadi (WhatsApp) di kalangan remaja.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan morfologi. Morfologi merupakan bagian ilmu linguistik yang berperan dalam proses pembentukan sebuah kata. Dalam bidang kajian morfologi terdapat salah satu bagian yang membahas mengenai akronim, yaitu singkatan. Berdasarkan jenis penelitian dan metode penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini menggunakan bentuk penelitian lapangan. Studi lapangan (*field research*) Adalah pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan Menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Studi lapangan adalah studi langsung di

¹⁸ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 4.

tengah hiruk pikuk keadaan nyata. Sehingga akan memperoleh masalah nyata yang memang membutuhkan penanganan atau pemecahan.

Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Penelitian lapangan biasanya dilakukan untuk memutuskan ke arah mana penelitiannya berdasarkan konteks. Ternyata lapangan biasanya diadakan di luar ruangan. Studi lapangan merupakan salah satu bentuk pembelajaran outdoor di mana terjadi kegiatan observasi untuk mengungkap fakta-fakta guna memperoleh data dengan cara terjun langsung ke lapangan. Studi lapangan merupakan cara ilmiah yang dilakukan dengan rancangan operasional sehingga didapat hasil yang lebih akurat.

Jadi, Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif Merupakan suatu bentuk penelitian yang berusaha untuk memaparkan atau menggambarkan suatu Keadaan yang terjadi di lapangan secara lebih mendalam khususnya yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu mengenai Ragam singkatan dalam pesan singkat di Aplikasi WhatsApp pada siswa kelas IX di SMP 25 Kota Bengkulu.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan

pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

Manusia sebagai instrumen peneliti utama karena semuanya belum mempunyai bentuk yang pasti, hasil yang diharapkan semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapai.

Kehadiran peneliti di lapangan menurut Sugiyono mengatakan bahwa. Penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen peneliti utama. Alasannya adalah bahwa segala sesungguhnya belum mempunyai bentuk yang pasti¹⁹. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan bahwa hasil yang diharapkan itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya.

Dalam sebuah penelitian maka kehadiran peneliti sangatlah diutamakan karena dalam hal ini kehadiran peneliti digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Menurut Bogdan dan Bicklen di dalam bukunya Abdul Halim, kehadiran peneliti sangatlah diperlukan secara mutlak, peneliti digunakan sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpulan data karena dengan menggunakan instrumen peneliti maka data akan bisa di dapatkan secara alami dan sesuai kondisi sesungguhnya (Abdul Halim, 2018:13).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan peneliti bertindak sebagai instrumen utama peneliti dengan menggunakan tambahan instrumen pendukung yaitu, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan juga menggunakan instrumen berupa alat tulis, alat

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 223.

perekam, kamera. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis dan pada akhirnya pembuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti terjun langsung dalam penelitian ini untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan serta berperan dari awal hingga akhir penelitian seperti melakukan wawancara terhadap informan penelitian secara langsung.

Jadi dapat disimpulkan bahwasanya kehadiran penelitian ketempat lokasi merupakan sebuah instrument yang sangat penting karena dengan kehadiran penelitian ini akan bisa mendapat data yang valid dan akurat yang bisa diperoleh dari sumber-sumber data yang terpilih. Dalam hal ini kehadiran peneliti sebagai partisipasi pasif, yaitu peneliti secara langsung mewawancarai siswa kelas XI A. Dan melihat secara langsung bagaimana siswa menggunakan Ragam Singakatan dalam Berkomunikasi di SMPN 25 Kota Bengkulu.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Lokasi penelitian adalah merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru²⁰.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berlangsung di SMPN 25 Kota Bengkulu yang berlataskan di JL. Kampung Bahari, Kelurahan Sumber Jaya, Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

²⁰ Suwarma Al Muchtar, Metodologi Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 243.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di mulai dari pengajuan proposal Pada Tanggal 14 Agustus hingga selesai Pada Tanggal 14 Agustus. laporan hasil penelitian ini di laksanakan pada tahun ajaran 2024.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer meliputi:

- a) Data primer merupakan data yang di peroleh atau di kumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama yaitu ragam singkat lewat aplikasi whatsapp, antar siswa/siswi di SMPN 25 Kota Bengkulu dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan hasil tulisan siswa melalui media chttingan siswa dalam berpesan selanjutnya data tersebut akan di diolah dan di analisis sehingga dapat akan diketahui adanya ragam bentuk singkatan yang digunakan siswa.
- b) Wawancara guru. Data juga akan di peroleh melalui wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP tersebut. Pendapat guru akan di gunakan untuk mengevaluasi bagaimana pemahaman siswa dalam penggunaan ragam singkatan dalam berkomunikasi di melalui media chttingan whatsapp.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan antara lain:

- a) Referensi Teori. Digunakan untuk mendukung kerangka teori dalam penelitian, termaksud definisi singkatan dan ragam bentuk singkatan, dan teori- teori terkait lainnya.
- b) Hasil penelitian terdahulu. Data dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan menggunakan media internet berupa aplikasi Whatsapp untuk menghasilkan keunikan bentuk-bentuk ragam singkatan dalam chatting antar siswa. Data ini di gunakan sebagai pembanding dan pembenaran terhadap temuan penelitian yang sedang di lakukan.
- c) Dokumentasi Sekolah. Dokumen seperti kurikulum sekolah, catatan rapat guru, atau dokumen-dokumen terkait proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu. Dokumen ini akan memberikan konteks dan pemahaman yang lebih dalam tentang lingkungan pembelajaran di sekolah tersebut.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Djaali, Teknik pengumpulan data merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengkaji dan meneliti dengan menggunakan alat ukur yang disesuaikan dengan permasalahan yang akan diketahui²¹. Pengumpulan data untuk mengetahui data yang relevan sehingga menjadi informasi yang berkaitan dengan penelitian yang diperlukan untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam kaitan ini proses dalam aktivitas pengumpulan data lebih mayoritas menggunakan proses berfikir induktif, Berfikir induktif

²¹ Djaali, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 2.

dapat diartikan sebagai proses mengukur dan mengamati fakta-fakta khusus yang kemudian dijadikan data yang bersifat umum, sehingga dapat dimanfaatkan dalam menguji hipotesis penelitian.

Untuk mendapatkan data yang sebanyak-banyaknya dari lokasi peneliti harus menerapkan teknik pengumpulan data. Adapun menurut Sugiyono (2018:224) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan”.

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti terkait perkembangan metode pembelajaran dalam penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan metode, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. Metode observasi atau disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra (Suharsimi, 2006:146). Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data- data primer dan juga data-data sekunder. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu tentang ragam singkatan dalam pesan singkat siswa.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan

datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara. Untuk memperoleh data yang memadai peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam dengan subjek yang terlibat dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalami situasi dan mengetahui informasi untuk mewakili lembaga tempat penelitian untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Wawancara ini merupakan bentuk komunikasi antara peneliti dengan subjek yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dalam mencari informasi berdasarkan tujuan.

Wawancara dapat dilakukan secara formal dan informal di tempat resmi dan di tempat umum atau tidak resmi. Dalam kegiatan wawancara berlangsung seperti diskusi yang terarah antara peneliti dan informal menyakut masalah yang diteliti. Wawancara yang digunakan pada penelitian ini merupakan wawancara terbuka. Wawancara ini dilakukan kepada siswa kelas XI SMP Negeri 25 Kota Bengkulu. Dan digunakan untuk mengenali informasi tentang ragam singkatan dalam pesan singkat siswa di sekolah maupun di luar sekolah sistem pembelajaran di lingkungan sekolah, Metode yang digunakan pada saat Siswa sedang beristirahat. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan siswa dalam berbahasa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi seperti kurikulum sekolah, catatan rapat guru, atau dokumen-dokumen terkait proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 25 Kota Bengkulu. Dokumen akan memberikan konteks dan pemahaman yang lebih dalam tentang lingkungan pembelajaran sekolah tersebut. Dalam penelitian ini Dokumentasi yang dilakukan

yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencari sumber sumber seperti isi chatngan siswa dan tulisan siswa Data tertulis di lapangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, Yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam proposal. Adapun data yang Di analisis penelitian ialah data yang diperoleh dari hasil observasi, Wawancara, Dan dokumentasi dan mengorganisasikan data, Menyusun ke dalam pola, Dan membuat kesimpulan dari data Yang dianalisis.

Menurut Sugiyono, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain²². Untuk lebih memahami teknik analisis data tersebut maka akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif Pengumpulan data dengan observasi, Wawancara mendalam, Dan dokumentasi atau gabungan ketiganya(triagulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, Mungkin berbulan bulan, Sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada awal peneliti melakukan Penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek Yang diteliti, Semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data

²² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 131.

yang sangat banyak dan sangat bervariasi. Pada tahap ini, Data peneliti yang hendak dianalisis dikumpulkan terlebih dahulu. Data yang Akan dikumpulkan dalam penelitian ini, Berpusat pada penulisan singkatan- singkatan Yang terdapat di Chatingan siswa melalui aplikasi WhatsApp. Setiap ragam singkatan yang muncul atau terdapat di WhatsApp Peneliti selanjutnya akan dikumpulkan dan ditindak lanjuti ke proses analisis data.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Mereduksi data Juga berarti merangkum, Memfokuskan pada hal-hal yang penting, Dicari tema dan Polanya. Dalam hal ini, Ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Mangkat perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi, Peneliti Telah memfokuskan pada ragam singkatan dari pesan singkat siswa melalui WhatsApp.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dan setelah data proses Reduksi, Selanjutnya peneliti mendisplinkan data yang berarti mengorganisir data dan menyusun data dalam suatu pola hubungan

sehingga semakin mudah dipahami. Dalam hal ini peneliti mengklasifikasikan ragam singkatan dalam pesan singkat siswa.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis menurut catatan lapangan, Baik dari hasil wawancara maupun observasi dan dokumentasi yang telah dibuat untuk menemukan pola, Topik atau tema yang sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti rumuskan, Karena itu peneliti akan membuat kesimpulan -kesimpulan Yang bersifat longgar dan terbuka di mana pada awalnya mungkin terlihat belum jelas, Namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mekar secara kokoh. Dengan demikian setelah data teranalisis secara terus menerus, Baik pada waktu pengumpulan data di lapangan maupun sesudah dari lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek Yang sebelumnya masih remang remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan Apakah peneliti yang dilakukan benar- benar Merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh, Pada uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility(Validitas internal), transferability(validitas eksternal) dependability (reabilitas), dan conrirmability(obyektivitas).

1. *Credibility(Validitas internal)*

Uji credibility (Validitas internal) Atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan

perpanjangan pengamatan, Peningkatan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi:

- a. Perpanjangan pengamatan Dilakukan untuk menguji kredibilitas Data penelitian ini, Sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, Apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, Berubah atau tidak pada saat setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, Maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.
 - b. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan kronologi peristiwa dapat dicatat dengan direkam dengan baik, Sistematis. Meningkatkan ketekunan merupakan salah satu cara mengontrol pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, Dibuat, Dan disajikan sudah benar atau tidak.
 - c. Triangulasi Dalam pengujian kredibilitas Ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, Dan berbagai Waktu, Pada triangulasi terdapat triangulasi sumber, triangulasi Teknik pengumpulan data, Dan waktu.
2. *Transferability* (Validitas Eksternal)

Transferability adalah Validitas Eksternal Dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pada saat penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi Sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan, Di mana lagi Peniti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai.

3. *Dependability* (Reabilitas)

Dependability Atau penelitian yang dapat dipercaya. Dengan kata lain Beberapa percobaan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability Atau Realibilitas adalah Penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

4. *Confirmability*(Obyektivitas)

Obyektivitas Dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan uji Confirmability. Penelitian. Penelitian bisa dilakukan dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah Disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji Confirmability Berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan, Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, Mengungkapkan tersebut telah memenuhi standar Confirmability.

Berdasarkan penjelasan di atas, Agar lebih terarah dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tentang ragam singkatan dalam pesan singkat siswa siswa di aplikasi WhatsA

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini dilakukan secara bertahap sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2020), penelitian kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sistematis yang meliputi tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Adapun tahap-tahap penelitian dalam kajian “Ragam Singkatan dalam Pesan Singkat di Aplikasi WhatsApp di SMPN 25 Kota Bengkulu” adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan sebelum turun ke lapangan, yaitu:
 - a. Menyusun rancangan penelitian.
 - b. Menentukan lokasi penelitian, yaitu SMPN 25 Kota Bengkulu.
 - c. Mengurus perizinan penelitian kepada pihak sekolah.
 - d. Menyiapkan instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, lembar observasi, serta perangkat dokumentasi.
 - e. Menjalin komunikasi awal dengan guru dan siswa untuk memperoleh gambaran umum penggunaan WhatsApp dalam kegiatan komunikasi mereka.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan. Tahap ini merupakan proses pengumpulan data utama. Kegiatan yang dilakukan meliputi:
 - a. Melakukan observasi terhadap penggunaan bahasa dalam pesan singkat di aplikasi WhatsApp siswa SMPN 25 Kota Bengkulu.
 - b. Mengumpulkan data berupa tangkapan layar (screenshot) percakapan WhatsApp dengan izin narasumber.
 - c. Melakukan wawancara dengan beberapa siswa untuk mengetahui maksud penggunaan singkatan dalam percakapan mereka.
 - d. Mencatat semua bentuk singkatan yang ditemukan serta konteks penggunaannya.
3. Tahap Analisis Data. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. Mengelompokkan data berdasarkan jenis singkatan yang ditemukan (penghilangan huruf vokal, penggabungan huruf awal, singkatan fonetik, dan campuran bahasa Inggris).

- b. Mendeskripsikan makna serta fungsi singkatan dalam konteks komunikasi siswa.
 - c. Menafsirkan hasil analisis berdasarkan teori linguistik dari para ahli seperti Kridalaksana (2010), Chaer & Agustina (2010), dan Sudaryati (2018).
 - d. Menarik kesimpulan dan menyusun laporan hasil penelitian.
4. Tahap Penulisan Laporan Tahap akhir penelitian ini adalah menyusun laporan penelitian secara sistematis yang mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil analisis, dan kesimpulan. Laporan disusun sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

